

EFEKTIVITAS RUMAH BACA DI KECAMATAN PONTIANAK BARAT KOTA PONTIANAK

Oleh:
ZAIMAH
NIM. E21110081

Program Studi Admintrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak. Tahun 2015

Email: widiamuslim@gmail.com

Abstrak

Artikel ini dilatarbelakangi dengan ingin mengetahui tentang Efektivitas Rumah Baca di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak Peran rumah baca adalah meningkatkan minat baca masyarakat. Minat baca dalam masyarakat kita mulai merangkak meskipun belum mencapai tahapan yang signifikan. Minat ini perlu tumbuh kembangkan terus menerus untuk mencapai masyarakat yang cerdas secara religi, intelektual, sosial, dan ekonomi. Sebab, membaca merupakan pintu gerbang informasi dan ilmu pengetahuan dan pendukung kecerdasan bangsa. Dengan membaca sejumlah literatur, diskusi, dan mengikuti pertemuan ilmiah. Seseorang mampu mengasah otak memperoleh wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Bacaan besar pengaruhnya terhadap pembentukan pribadi dan kemajuan bangsa kiranya tidak ada sejarah yang mencatat kehebatan seseorang yang tidak dibarengi dengan gemar membaca dan melek informasi dalam arti luas.

Kata-kata Kunci : Tiada Hari Tanpa Gemar Membaca.

Abstract

This article motivated by the wish to know about the service Effectiveness House Read District of Pontianak in Pontianak City West Read house role is to increase public interest. Interest in reading in our society began to crawl though not yet reached a significant stage. This interest needs to grow continuously developed to achieve a society that is intelligent religious, intellectual, social, and economic. Therefore, reading is the gateway to information and knowledge and supporting the nation's intelligence. By reading some literature, discussions, and following scientific meetings. A person is able to sharpen the brain gain insight and improve knowledge. Readings great personal influence on the formation and progress of the nation would no recorded history that greatness is not accompanied by someone who is fond of reading and information literacy in a broad sense.

Keywords : Not A Day Without Love Reading.

A. PENDAHULUAN

Salah satu peran rumah baca adalah meningkatkan minat baca masyarakat. Minat baca dalam masyarakat kita mulai merangkak meskipun belum mencapai tahapan yang signifikan. Minat ini perlu ditumbuhkembangkan terus menerus untuk mencapai masyarakat yang cerdas secara religi, intelektual, sosial, dan ekonomi. Sebab membaca merupakan pintu gerbang informasi dan ilmu pengetahuan dan pendukung kecerdasan bangsa. Dengan membaca sejumlah literatur, diskusi, dan mengikuti pertemuan ilmiah, seseorang mampu mengasah otak, memperoleh wawasan, dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Bacaan besar pengaruhnya terhadap pembentukan pribadi dan kemajuan bangsa. Kiranya tidak ada sejarah yang mencatat kehebatan seseorang yang tidak dibarengi dengan gemar membaca dan meleak informasi dalam arti luas.

Rumah Baca adalah ruang pustaka yang dibangun sebagai perpustakaan gratis bagi masyarakat. Tujuan didirikannya rumah baca adalah untuk menumbuhkan minat baca terutama bagi anak-anak di lingkungan rumah baca setempat, yang diharapkan dengan rajin membaca mereka akan lebih berprestasi di sekolah, memiliki wawasan

yang lebih luas, memiliki ide serta mampu mengembangkannya, serta melalui buku-buku agama mereka dapat belajar memperdalam ilmu agamanya. Koleksi buku di rumah baca biasanya cukup bervariasi ada buku cerita anak, buku pelajaran sekolah, buku pengembangan kreasi, buku agama, buku pengetahuan umum hingga bacaan ringan seperti komik. Anak-anak dapat membaca di dalam rumah baca ataupun juga mereka dapat meminjam buku untuk dibawa pulang, karena memang semua serba gratis jadi yang perlu ditanamkan kepada anak-anak adalah kejujuran, kerapian dan kedisiplinan terutama dalam mengembalikan buku-buku yang telah mereka pinjam. Di Rumah Baca biasanya juga dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung kemampuan anak misal bimbingan belajar, seni tari, seni lukis, teater, bimbingan baca Al-Quran dll. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan tanpa dipungut biaya, semata-mata murni agar anak-anak dapat meningkatkan potensi dirinya dan juga mengembangkan sisi kreatifitasnya.

Rumah baca di Kecamatan Pontianak merupakan salah satu rumah baca yang didirikan untuk menarik minat baca anak-anak di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak . Sayangnya rumah baca tersebut saat ini lebih banyak berfungsi sebagai

rumah singgah saja karena pengunjungnya hanya 10 orang saja tiap bulannya. Sementara lokasi didirikan rumah baca cukup strategi yaitu berada di jalan raya Tabrani Ahmad. Dan berdekatan dengan Kantor Kelurahan, kantor Camat, kantor KUA, dan bahkan berdekatan dengan sekolah SD. Akan tetapi disisi lain para pengunjung sangat sedikit bahkan kadang satu hari tidak ada yang datang, hal ini disebabkan buku-buku kurang up to date, dan lemahnya sosialisasi terhadap masyarakat tentang keberadaan rumah baca, sehingga rakyat tidak tahu adanya rumah baca.

Maka fokus penelitian ditekankan “Bagaimana efektivitas rumah baca di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak belum optimal. Oleh karena itu, perlu dikaji secara mendalam mengenai efektivitas Rumah Baca di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan Rumah baca dan apa yang menjadi penghambatnya diKecamatan Barat Kota Pontianak.

Manfaat Teoritis penelitian ini adalah memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu administrasi, dan akan dijadikan referensi bagi para peneliti untuk menjadi acuan dalam peneliti tentang rumah

baca/ sebagai literature. Manfaat Praktis berdasarkan penelitian ini adalah dijadikan bahan masukan pemerintah khususnya bagi Dinas Pendidikan dalam upaya mengembangkan rumah baca yang bermanfaat bagi masyarakat.dan dalam meningkatkan masyarakat untuk gemar membaca serta strategi dalam mendirikan rumah baca yang akan datang.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi. Efektivitas disebut juga efektif, apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditemukan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat soewarno yang mengatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Caster I. Bernard, efektivitas adalah tercapainya sasaran yang telah disepakati bersama (Bernard, 1992:207).

Oleh karena itu, efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerjayang sesuai dengan tujuan

yang telah ditetapkan sebelumnya, secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya (Cambell, 1989:47).

Efektivitas adalah hasil yang dicapai pekerja dibandingkan jumlah hasil produksi lain dengan jangka waktu tertentu (Handoko, 2000: 105).

Dari beberapa uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk melaksanakan aktifitas-aktifitas suatu lembaga secara fisik dan non fisik untuk mencapai tujuan serta meraih keberhasilan maksimal.

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskripsi yaitu penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan gambaran mengenai keadaan yang seutuhnya dilapangan (Moleong, 2000:43) adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : teknik Pengamatan (*observation*), Wawancara (*interview*), dan Studi kepustakaan (*documentation study*).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian Tujuan Rumah Baca di Kecamatan Pontianak Barat Pada umumnya efektivitas sering dihubungkan dengan efisiensi dalam pencapaian tujuan organisasi. Padahal suatu tujuan atau saran yang telah tercapai sesuai dengan rencana dapat dikatakan efektif, tetapi belum tentu efisien. Walaupun terjadi suatu peningkatan efektivitas dalam suatu organisasi maka belum tentu itu efisien. Jelasnya, jika sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya dapat dikatakan efektif. Jadi bila suatu pekerjaan itu tidak selesai sesuai waktu yang telah ditentukan, maka dapat dikatakan tidak efektif. Efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan adanya keterkaitan antara nilai-nilai yang bervariasi. Oleh karena itu, efektivitas Rumah Baca di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak dapat dinilai berdasarkan pencapaian tujuan rumah baca tersebut.

Rumah Baca di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak bukan saja berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan ataupun mendapatkan bacaan hiburan berkala, namun lebih luas dari itu.

Maka dari diharapkan pula agar masyarakat bisa mendapatkan manfaat seluas-luasnya untuk menggali potensi mereka melalui berbagai macam bacaan yang tersedia di Rumah Baca di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak. Sasaran dari Rumah Baca di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak pada intinya adalah mengupayakan adanya titik temu antar pemakai dengan sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan yaitu bahan pustaka yang tersedia dapat memberi arti dan bantuan yang semaksimal hingga dapat mengandung masyarakat maupun individu untuk memanfaatkannya. Oleh sebab itu, dengan berfungsinya perpustakaan sebagai sarana belajar mandiri maka kepada masyarakat diharapkan bisa berdampak pada peningkatan taraf hidupnya kearah yang lebih baik.

Salah satu faktor yang melatarbelakangi berdirinya Rumah Baca di Kecamatan Pontianak Barat adalah banyaknya kalangan masyarakat yang tidak dapat merasakan kemudahan memperoleh buku atau jenis literatur lainnya. Kesulitan ekonomi, sulitnya akses menuju pusat literasi, persaingan dengan aneka hiburan lain (misalnya game center) ataupun masih tak terjangkau harga buku/majalah, termasuk tak membudayanya kegiatan membaca di sekitar, menjadi sekian dari

banyak alasan mengapa tak semua orang dekat dengan kegiatan membaca yang bermanfaat ini.

Produk atau output yang merupakan salah satu faktor hasil yang diharapkan dari pelayanan Rumah Baca di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak. Ini menunjukkan bahwa harapan terwujudnya rumah baca menjadi pusat kegiatan belajar mengajar, terjadinya transfer atau alih informasi dari berbagai sumber di rumah baca, memperoleh kepuasan pengunjung terhadap kualitas layanan yang diberikan, terjadi peningkatan refleksi kunjungan, semuanya dapat dicapai karena dukungan dari implementasi komponen konteks, input, dan proses yang merupakan satu kesatuan sebuah sistem yang menghasilkan output yaitu terwujudnya pengelolaan perpustakaan sekolah yang efektif di Rumah Baca di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak. Tingkat efektivitas Rumah Baca di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak salah satunya dapat dinilai berdasarkan indikator integrasi. Integrasi merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui pula bahwa keberadaan rumah baca tidak dikomunikasikan dengan masyarakat secara langsung, bahkan kecamatan, desa/kelurahan tidak pernah tahu kalau ada rumah baca, begitu juga masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa belum ada sosialisasi tentang keberadaan rumah baca, juga sosialisasi kepada sekolah sekolah setempat. Dari pihak badan perpustakaan/pemerintah kota juga secara formal keberadaannya tidak diinformasikan kepada jajaran bawahan, contohnya dari pemerintah kota, ke kecamatan, kemudian ke lurahan/desa tidak ada informasi resmi. Selama ini petugas rumah bacapun belum melakukan sosialisasi ke masyarakat, karena tidak ada perintah ataupun petunjuk dari atasannya. Perkembangan teknologi informasi (TI) mengakibatkan kurangnya minat baca masyarakat yang ada di rumah Baca di Kecamatan Pontianak Barat. Oleh karena itu, salah satu upaya yang mungkin bisa dilakukan untuk meningkatkan citra dan memanfaatkan layanan rumah baca secara lebih optimal adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi (TI) yang ada guna menarik perhatian pengunjung. Oleh karena itu seorang pustakawan diharapkan dalam melakukan efektifitas selalu mengedepankan kebutuhan penggunaanya, mempunyai

kemampuan berkomunikasi yang baik, mempunyai kemampuan teknis perpustakaan yang tinggi dan mempunyai kemampuan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang saat ini berkembang. Dengan kemampuan tersebut maka pustakawan diharapkan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada pemustaka. Sayangnya pustakawan yang bertugas di rumah Baca di Kecamatan Pontianak Barat tidak seluruhnya memenuhi kualifikasi tersebut.

Pada umumnya efektivitas sering dihubungkan dengan efisiensi dalam pencapaian tujuan organisasi. Padahal, suatu tujuan atau saran yang telah tercapai sesuai dengan rencana dapat dikatakan efektif, tetapi belum tentu efisien. Walaupun terjadi suatu peningkatan efektivitas dalam suatu organisasi maka belum tentu itu efisien. Jelasnya, jika sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya dapat dikatakan efektif. Jadi bila suatu pekerjaan itu tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan, maka dapat dikatakan tidak efektif. Efektivitas merupakan gambaran singkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan adanya keterkaitan antara nilai-nilai yang bervariasi. Oleh karena itu, efektivitas Rumah Baca di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak

dapat dinilai berdasarkan pencapaian tujuan rumah baca baca tersebut.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas Rumah Baca diKecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak belum optimal. Hal ini dapat diindikasikan berdasarkan sejumlah indikator yang meliputi pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian tujuan rumah Baca diKecamatan Pontianak Barat belum optimal. Hal ini dapat diindikasikan dari rendahnya minat baca masyarakat yang disebabkan karena rendahnya minat baca masyarakat, kurangnya sosialisasi tentang keberadaan rumah baca, kurangnya sarana dan prasarana rumah baca dan terbatasnya koleksi buku yang dimiliki oleh rumah baca. Keterbatasan dana maupun sumber daya manusia menyebabkan sulitnya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Akan tetapi, berdasarkan indikator integrasi sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari keterbukaan dalam berkomunikasi rumah Baca di Kecamatan Pontianak Barat, baik dengan pemerintah maupun pengunjung sudah

cukup baik. Sedangkan berdasarkan indikator adaptasi masih belum optimal karena sulitnya meningkatkan jumlah dana bagi pengembangan rumah baca dan sulitnya mencari petugas yang memiliki latar belakang pendidikan perpustakaan.

2. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar efektivitas Rumah Baca diKecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak terus ditingkatkan, dengan memperhatikan aspek, yakni upaya pencapaian tujuan rumah baca, dan mengoptimalkan pencarian sumber daya rumah baca. Hal ini dapat ditempuh dengan melakukan kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak, seperti Badan Perpustakaan Wilayah Kota Pontianak, pemerintah daerah, pihak swasta dan masyarakat luas. Kekurangan koleksi buku dapat diatasi dengan melakukan kerjasama dengan pihak swasta serta masyarakat yang ingin menyumbangkan bukunya secara sukarela. Sedangkan kerjasama dengan pemerintah daerah dan masyarakat luas diperlukan guna mensosialisasikan keberadaan rumah baca. Rumah baca diharapkan juga dapat mengadakan sejumlah kegiatan guna menarik minat baca masyarakat di Kecamatan Pontianak Barat.

F. REFERENSI

Anuar, Hedwig. 1981. "The Public Library as Part of The National Information System," *Public Library Policy: Proceeding of The IFLA/UNESCO Pressesion Seminar Lund, Sweden August 20-24 1979*. Paris: K.G. Saur Munchen.

Bernard, I, Chaster. 1992. *Organisasi dan Manajemen Struktur, Prilaku dan. Proses*. Jakarta: Gramedia.

Campbell. 1989. *Riset dalam Efektivitas Organisasi*, Terjemahan Sahat Simamora. Jakarta: Erlangga.

Handoko, T. H. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Hasugian, Jonner. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press.

Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : ZAIMAH
NIM / Periode lulus : E1110081/I
Tanggal Lulus : 26 Agustus 2015
Fakultas/ Jurusan : ISIP / Ilmu Administrasi Negara
E-mail address/ HP : widiamuslim@gmail.com / 081352513829

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Publika*) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

EFEKTIVITAS RUMAH BACA DI KECAMATAN PONTIANAK BARAT KOTA PONTIANAK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*
 content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengetahui/ disetujui
Pengelola Jurnal Publika

Dr. Arrin, S.Sos, M.AB
NIP. 197105021997021002

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 24 November 2015

ZAIMAH
NIM. E1110081

Catatan :

*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(Publika/Governance/Aspirasi/Sociodew/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)